

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 9 November sampai dengan 7 Desember 2015, yang bertempat di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang di kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian dilakukan. Dalam kegiatan observasi ini, sebagai upaya peneliti membiasakan diri dengan peserta didik dan lingkungan dalam situasi baru. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIT Nurul Islam Tahun pelajaran 2015/2016 adalah 65.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang sudah ada. Dalam Penelitian ini, kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding. Kelompok eksperimen digunakan metode *make a match* dan media gambar dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kedua kelompok diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui perbandingan hasil belajar keduanya.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan objek penelitian.
 - b. Peneliti menyiapkan media belajar berupa gambar dan menyiapkan lingkungan belajar yaitu perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
 - c. Menyusun kisi-kisi instrumen tes
 - d. Menyusun instrumen tes. Instrumen tes ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda.
 - e. Menguji coba instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen (Kelas IV-C) adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan media gambar. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran).

Adapun alur dalam proses pembelajaran menggunakan metode *make a match* dengan media gambar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban.
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan “baju wanita kebaya” akan berpasangan dengan kartu yang bertuliskan “pakaian adat jawa tengah”.
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- 7) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 8) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- 9) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol (IV-B) adalah dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran ini guru

menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan mencatat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru saja dipelajari. Dalam realitanya hanya sedikit peserta didik yang memberikan pertanyaan. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga peserta didik terlihat jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dirasakan oleh guru yang terus berceramah menjelaskan materi pelajaran tersebut.

b. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan penerapan tes tertulis. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pretest*. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pre-test*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$

1. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Hasil Uji Normalitas Awal

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	9,8612	5	11,0705	Normal
Kontrol	6,8076	5	11,0705	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa Uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen (IV-C) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,8612$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Sedangkan Uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol (IV-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,8076$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

b. Uji Homogenitas

Pada perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh $F_{hitung} = 1,0055$ dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $27 - 1 = 26$ dan dk penyebut = $26 - 1 = 25$ yaitu $F_{(0,05)(26, 25)} = 4,21$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.2 sumber data homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
IV _B dan IV _C	1,0055	4,21	Homogen

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ini berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan data yang diuji untuk *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varians yang sama. Untuk lebih jelasnya hitungan homogenitas *pre test* dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = -0,536$. Dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 51$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Dengan demikian $t_{tabel} < t_{hitung}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Analisis tahap akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas control. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 27.

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas dan uji hipotesis

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Data akhir yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *posttest*. Rumus yang digunakan sama dengan rumus normalitas pada tahap awal.

Tabel 4.3. Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	7,6358	5	11,0705	Normal
Kontrol	9,0506	5	11,0705	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (IV-C) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,6358$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (IV-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,0506$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28 dan 29.

b. Uji perbedaan dua rata-rata

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas IV-C dan IV-B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 27 + 26 - 2 = 51$. Sebaliknya dikatakan tidak terdapat perbedaan nilai pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 27 + 26 - 2 = 51$.

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 79,259$ dan rata-rata

kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 66,3462$ dengan $n_1 = 27$ dan $n_2 = 26$ diperoleh $t_{hitung} = 4,562$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 51$ diperoleh $t_{tabel} = 1,675$, Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti rata-rata hasil belajar IPS pada materi pokok Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia dengan media gambar lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar IPS dengan metode konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 31.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrument yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrument tersebut diberikan kepada siswa yang pernah mendapatkan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yaitu pada siswa kelas V pada sekolah yang sama kemudian hasil coba instrument tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrument yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas V uji coba. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soalnya maka instrument tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas control untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas control apakah sama atau tidak.

Berdasarkan analisis data seperti yang telah diuraikan diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penelitian

dilakukan dengan menggunakan metode *make a match* dan media gambar, pendidik memberikan soal pretest pada kelas eksperimen (IV_C), dan kontrol (IV_B). Kemudian soal tersebut dianalisis uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut dalam keadaan normal dan homogen. Pada uji normalitas pretest kelas eksperimen memperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 9,8612$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 6,8076$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka keadaan awal siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,0055$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 4,21$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka kedua kelas tersebut berdistribusi homogen.

Setelah diketahui normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok, langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *make a match* dan media gambar dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Untuk mengukur keberhasilan metode *make a match* dan media gambar tersebut dilakukan *post test*. Sebelum *post*

test dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai *post test* (hasil akhir).

Pada uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 7,6358$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 9,0506$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka keadaan siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung}=4,562$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel}=1,675$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan kata lain bahwa metode *make a match* dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pokok keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas IV MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Rata-rata kelas yang menggunakan metode *make a match* dan media gambar lebih baik karena dalam

pembelajaran tersebut diharuskan untuk lebih aktif. Pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif akan lebih memberikan kesan yang mendalam bagi siswa. Sedangkan dalam pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan latihan-latihan soal saja, sehingga pembelajarannya memberi kesan yang membosankan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, antara lain :

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terpancang oleh waktu karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka penulis hanya memiliki sesuai waktu sesuai yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak dapat lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat , yaitu MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang populasinya terbatas memungkinkan terjadi perbedaan hasil jika penelitian dilaksanakan di sekolah yang populasi kelas IV lebih banyak.